

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama memainkan peran penting dan strategis dalam pembentukan kepribadian dan karakter siswa. khususnya Qur'an dan Hadits yang merupakan dasar pemahaman Islam. Siswa tidak hanya diajarkan membaca dan menghafal dalam pelajaran ini, mereka juga diajarkan untuk memahami, menghayati, dan menginternalisasi norma-norma *universal* yang ditemukan dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti kejujuran, empati, akuntabilitas, dan ketekunan, supaya melahirkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga berakhlak mulia, diharapkan pemahaman yang mendalam tentang kedua sumber hukum Islam ini dapat menjadi panduan bersikap dan bertindak laku dalam kehidupan sehari-hari.¹

Namun dalam praktik pendidikan, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah menurunnya minat belajar siswa. Rendahnya minat belajar dapat berdampak pada kurangnya keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menurunnya efektivitas proses belajar mengajar, rendahnya pencapaian kompetensi, hingga memberikan kontribusi pada terjadinya *learning crisis* di berbagai konteks pendidikan di negara berkembang.

Fenomena rendahnya minat belajar tersebut juga ditemukan pada banyak mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Qur'an dan Hadits. Banyak

¹ Rafiatul Hasanah., "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PRESPEKTIF AL-QURAN HADITS," *Jurnal Holistika* 4, no. 1 (2020): 23, <https://doi.org/10.24853/holistika.4.1.22-26>.

sekolah masih mengandalkan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan diskusi yang cenderung bersifat satu arah dan kurang memberikan ruang partisipasi aktif kepada siswa. Pembelajaran model ini seringkali tidak mampu membangkitkan rasa ingin tahu, kesenangan dalam belajar, serta relevansi materi dengan pengalaman siswa sehari-hari sehingga menyebabkan siswa cepat bosan dan kurangnya keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.²

Minat belajar sendiri merupakan faktor psikologis yang penting dalam mendukung keberhasilan belajar. Minat ditandai dengan munculnya ketertarikan, perhatian, rasa senang, dan keterlibatan aktif terhadap objek atau aktivitas tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih tekun, berpartisipasi secara aktif, dan mampu mempertahankan fokus dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal.³

Berdasarkan observasi awal di MTsN 1 Mojokerto, ditemukan bahwa pembelajaran Qur'an dan Hadits masih didominasi oleh metode ceramah dan tanya jawab tanpa adanya variasi model pembelajaran. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa bersikap pasif, kurang antusias, cepat bosan, dan menganggap pembelajaran Qur'an dan Hadits sebagai beban. Akibatnya, minat belajar siswa menurun dan berpotensi berdampak pada pencapaian hasil

² dedi Irawan Dan Rendy Rinaldy Saputra., "Analisis Hubungan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 6, no. 1 (2019): 8, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v6i1a2.2019>.

³ Kiki Rizkiatul Afifah dan Wiwin Nur Istiqomah, "Pengembangan Literasi Berbasis Mobile Learning pada Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Basicedu* 6, no. 2 (2022): 1659–67, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2198>.

belajar. Fenomena tersebut menunjukkan adanya kebutuhan model pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa.

Salah satu usaha memecahkan permasalahan proses pembelajaran Qur'an Hadits ialah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran berbasis kelompok kecil yang memungkinkan peserta didik bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dianggap mampu meningkatkan minat dan keterlibatan siswa adalah Teams Games Tournament (TGT). Metode TGT secara khusus mengintegrasikan elemen permainan akademik dan kompetisi turnamen ke dalam pembelajaran kelompok sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan menantang.⁴

Slavin menyatakan bahwa TGT terdiri dari empat komponen utama yaitu: 1) Penyajian materi oleh guru 2) Belajar tim melalui lembar aktivitas 3) Turnamen akademik antar siswa dalam meja turnamen yang sepadan, dan 4) Pengakuan tim yang didasarkan pada skor turnamen anggota tim.⁵ Melalui mekanisme tersebut, siswa tidak hanya terdorong untuk memahami materi tetapi juga aktif dalam berdiskusi, berkompetisi secara sehat, dan bertanggung jawab terhadap pencapaian tim. Hal inilah yang menjadikan TGT berbeda dengan pembelajaran tradisional.

⁴ A Rasyid dkk., "The effectiveness of mobile learning role play game (rpg) maker mv in improving students' critical thinking ability," *Journal of Physics: Conference Series* 1567, no. 4 (2020): 042088, <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1567/4/042088>.

⁵ Lubis, Lollo, Rosa, "Pengaruh Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament) Dalam Pembelajaran Reading Comprehension," *Jurnal Education and development* 05, no. 1 (2018): 35–41, <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/375>.

Dilihat dari uraian tersebut, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) dipandang relevan dalam mengatasi rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits Kelas VII di MTsN 1 Mojokerto."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka perlu dirumuskan permasalahan penelitian secara lebih spesifik guna memfokuskan penelitian terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 1 Mojokerto

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh Model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 1 Mojokerto.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini secara teoretis diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran dan psikologi pendidikan Islam. Hasil penelitian ini

dapat memperkuat teori bahwa model pembelajaran kooperatif mampu meningkatkan minat belajar melalui interaksi sosial, kerja sama, dan tanggung jawab bersama antarsiswa. Temuan kuantitatif dari penelitian ini juga akan memperkaya literatur empiris mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran Qur'an Hadits, yang masih relatif jarang dibandingkan mata pelajaran umum lainnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar teoretis bagi pengembangan model pembelajaran agama yang lebih partisipatif dan kontekstual di jenjang SMP/MTS.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga/Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk mengembangkan kebijakan inovasi pembelajaran, terutama dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI). Hasil kuantitatif dapat dijadikan rujukan dalam program peningkatan kompetensi guru atau pelatihan penerapan model pembelajaran kooperatif. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi sekolah dalam bidang keagamaan.

b. Bagi Guru Qur'an Hadits

Penelitian ini memberikan informasi empiris yang dapat membantu guru menentukan model pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits. Guru dapat menggunakan hasil penelitian sebagai acuan dalam

merancang strategi pembelajaran yang lebih kolaboratif, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa kelas VII. Data kuantitatif yang dihasilkan (misalnya peningkatan skor minat belajar sebelum dan sesudah penerapan model) dapat menjadi bukti objektif untuk evaluasi metode pengajaran

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi siswa dengan menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif, sehingga mereka lebih termotivasi dalam mempelajari nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits. Dengan meningkatnya minat belajar, diharapkan siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai ilahiyah dalam perilaku sehari-hari.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi empiris dan metodologis dalam melakukan studi lanjutan mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap aspek lain, seperti hasil belajar, sikap religius, atau kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti lain juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen minat belajar pada konteks pendidikan Islam yang lebih luas.

E. Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis berfungsi sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu di buktikan melalui data empiris, hipotesis ini disusun berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah di uraikan sebelumnya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 1 Mojokerto.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di MTsN 1 Mojokerto.

F. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dibangun atas beberapa asumsi dasar dan logika berpikir ilmiah, sebagai berikut:

1. Asumsi tentang kondisi Siswa

- a. Siswa kelas VII yang menjadi subjek penelitian memiliki tingkat kemampuan akademik dan sosial yang relatif homogen, sehingga perbedaan minat belajar yang terjadi terutama disebabkan oleh perlakuan (*treatment*) model pembelajaran, bukan faktor luar lainnya.

- b. Siswa diasumsikan memiliki kemampuan dasar untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelompok, memahami aturan permainan akademik, dan merespons secara positif kegiatan pembelajaran yang bersifat kompetitif dan kolaboratif.

2. Asumsi tentang Perlakuan (*Treatment*)

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT diterapkan secara konsisten sesuai dengan prosedur standar yaitu pembentukan tim heterogen, pelaksanaan *games*, dan *tournament* yang memberikan penghargaan pada kerja sama dan hasil tim.
- b. Diasumsikan bahwa guru pelaksana memahami dan menerapkan Metode TGT sesuai dengan rancangan yang telah ditetapkan, tanpa penyimpangan signifikan yang dapat mengubah karakter perlakuan.

3. Asumsi tentang Instrumen Penelitian

- a. Instrumen pengukuran minat belajar dianggap valid dan reliabel, telah melalui uji coba dan memenuhi syarat psikometrik, sehingga mampu merepresentasikan tingkat minat belajar siswa secara akurat dan objektif.
- b. Data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik menggunakan teknik analisis yang sesuai (misalnya uji-t).

4. Asumsi tentang Lingkungan dan Proses Pembelajaran

- a. Lingkungan belajar di kelas selama penelitian berlangsung berada dalam kondisi yang relatif terkendali (jumlah siswa, waktu, media pembelajaran, suasana kelas).
- b. Tidak terdapat faktor luar yang dominan (seperti perubahan jadwal
- c. Pelajaran, kegiatan sekolah, atau gangguan teknis yang dapat memengaruhi hasil penelitian secara signifikan.

5. Asumsi tentang respon siswa

- a. Diasumsikan bahwa siswa memberikan jawaban jujur dan sesuai dengan persepsi mereka pada kuesioner minat belajar.
- b. Siswa terlibat secara wajar dalam kegiatan TGT dan tidak dipengaruhi oleh tekanan sosial yang dapat mengubah perilaku secara tidak alami.

6. Asumsi tentang Analisis Data

- a. Hasil analisis statistik akan memberikan gambaran objektif mengenai pengaruh signifikan atau tidak signifikan antara model pembelajaran TGT terhadap minat belajar siswa.
- b. Data yang diperoleh berdistribusi normal dan memenuhi asumsi statistik dasar berupa Normalitas data yang dibutuhkan dalam analisis kuantitatif.

Berdasarkan asumsi tersebut, alur logika pemikiran dari penelitian ini adalah :

1. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan Metode TGT akan mendorong siswa untuk belajar dalam kelompok, berdiskusi, menjawab soal, dan berkompetisi secara sehat.
2. Aktivitas ini akan meningkatkan motivasi belajar, pemahaman terhadap materi, dan keterampilan sosial.

Hasil belajar siswa dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan Qur'an dan Hadits akan ditingkatkan dengan peningkatan partisipasi dan interaksi belajar.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada mata pelajaran Qur'an Hadits yang diajarkan di kelas VII MTsN 1 Mojokerto semester genap tahun ajaran 2025/2026. Fokus utama penelitian adalah mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa, yang diukur melalui nilai *pretest* dan *posttest*.

Adapun batasan ruang lingkup yang ditetapkan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Materi pelajaran yang dibahas adalah materi Qur'an Hadits sesuai dengan Modul Ajar kelas VII.
- b. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT).
- c. Waktu pelaksanaan eksperimen adalah selama 4 kali pertemuan dalam kurun waktu satu bulan.

- d. Variabel terikat (dependen) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.
- e. Sedangkan variabel bebas (independen) dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

H. Penelitian Terdahulu dan Novelty/Orientasi Kebaruan Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan hasil penelitian yang tadinya dianggap relevan sebagai referensi penelitian. Diantaranya hasil penelitian yang relevan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi disusun oleh Nurun Najmi yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bebandem Bali (2021). Berdasarkan Hasil penelitian bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT kegiatan belajar siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran akan tetapi setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, Jadi hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT terhadap prestasi siswa.⁶
2. Skripsi disusun oleh Nanda Amalia Nugroho yang berjudul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa

⁶ Nurun Najmi, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Bebandem Bali*, (2021), Hlm 76

Indonesia di kelas V MI Dwidasa Warsa Trawas (2022). Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran TGT berpengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik, selain itu metode TGT yang digunakan pada kelas eksperimen juga lebih berpengaruh dibandingkan metode konvensional di kelas kontrol.⁷

3. Skripsi disusun oleh Fadilah Rohmah dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap Hasil Belajar IPA kelas Tema 8 Materi Siklus Air di MI Miftahul Ulum Pandarum (2024). Berdasarkan hasil penelitian ini meperjelas bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooeratif tipe TGT dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas V Al-hakam MI Miftahul Ulum Pandanarum.⁸
4. Skripsi disusun oleh Sri Handayani dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor (2021). Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan antara motivasi belajar peserta didik untuk *Pretest* dan *Posttest*. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) terhadap motivasi peserta didik.⁹

⁷ Nanda Amalia Nugroho, *Pengaruh Metode pembelajaran TGT terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran BHS Indonesia di Kelas V MI dwidasa warsa trawas*, (2022), Hlm 81

⁸ Fadilah Rohma, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 8 Materi Siklus Air di MI Miftahul Ulum Pandanarum*, (2024), Hlm 91

⁹ Sri Handayani, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor*, (2021), Hlm 56

5. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Akmal Kosnadi dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap Hasil Belajar Pada Materi Lingkaran Kelas VI Siswa MI Darussalam Pacet (2024). Berdasarkan hasil penelitian ini menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik dengan mode pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VI di MI darussalam.¹⁰

Table 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun & Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nurun Najmi, 2021, Skripsi, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII di madrasah tsanawiyah ma'arif bebandem Bali	Pendekatan kuantitatif, persamaan pada variabel (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Peneliti terdahulu menggunakan prestasi belajar siswa, mata pelajaran yang diteliti mata pelajaran fiqih, objek penelitian di kelas VII MTs, lokasi penelitian MTs bebandem bali	Peneliti terdahulu pada variabel (Y) menggunakan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dan penelitian saat ini menggunakan minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an hadits
2	Nanda Amaliah Nugroho, 2022, Skripsi, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT) Terhadap Keaktifan Belajar peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa	Pendekatan kuantitatif, persamaan pada variabel (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games</i>	Peneliti terdahulu menggunakan keaktifan belajar peserta didik, mata pelajaran yang diteliti mata pelajaran bahasa indonesia,	Peneliti terdahulu pada variabel (Y) menggunakan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia dan penelitian saat

¹⁰ Muhammad Akmal Kosnadi, *Pengaruh Mode Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Lingkaran Kelas VI Siswa MI Darussalam Pacet*, (2024), Hlm 123

		Indonesia di kelas V MI Dwidasa Warsa Trawas	<i>Tournament</i> (TGT)	objek penelitian di kelas V MI, lokasi penelitian MI dwidasa warsa trawas	ini menggunakan minat belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits
3	Fadilah Rohma, 2024, Skripsi, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap Hasil Belajar IPA kelas Tema 8 Materi Siklus Air di MI Miftahul Ulum Pandarum	Pendekatan kuantitatif, persamaan pada variabel (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Peneliti terdahulu menggunakan hasil belajar IPA kelas tema 8 materi siklus air, lokasi penelitian MI Miftahul Ulum Pandarum	Peneliti terdahulu pada variabel (Y) menggunakan hasil belajar IPA kelas tema 8 materi siklus air dan penelitian saat ini menggunakan minat belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits
4	Sri Handayani, 2021, Skripsi, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV MI The Noor	Pendekatan kuantitatif, persamaan pada variabel (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	Peneliti terdahulu menggunakan motivasi belajar matematika, objek penelitian di kelas IV, lokasi penelitian di MI The Noor	Peneliti terdahulu pada variabel (Y) menggunakan motivasi belajar matematika siswa kelas IV dan penelitian saat ini menggunakan minat belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits
5	Muhammad Akmal Kosnadi, 2024, Skripsi, Universitas KH. Abdul Chalim, Mojokerto	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT terhadap Hasil Belajar Pada Materi Lingkaran Kelas VI Siswa MI Darussalam	Pendekatan kuantitatif, persamaan pada variabel (X) yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif	Peneliti terdahulu menggunakan hasil belajar siswa, objek penelitian kelas VI, lokasi penelitian MI	Peneliti terdahulu pada variabel (Y) menggunakan hasil belajar siswa kelas VI dan penelitian saat ini menggunakan

		Pacet	tipe <i>Teams Games Tournament</i> (TGT)	darussalam pacet	minat belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits
--	--	-------	--	------------------	---

Dari kelima penelitian terdahulu yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa letak orisinalitas penelitian ini berada pada variabel (Y). dengan demikian penelitian ini memiliki kebaruan yang layak untuk diteliti yaitu mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran qur'an hadits. Karena mata pelajaran qur'an hadits belum pernah dijadikan fokus variabel dependen pada penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini memiliki tingkat orisinalitas yang jelas. Dengan demikian, penelitian ini layak dilakukan karena mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Qur'an Hadits kelas VII di tingkat MTsN.

I. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)

Model *Teams Games Tournament* (TGT) adalah bagian dari strategi pembelajaran kooperatif yang biasanya siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, terdiri dari 5 hingga 6 orang yang berbeda dalam hal kemampuan, jenis kelamin, suku, dan ras, model pembelajaran ini mengombinasikan kerja kelompok aktivitas permainan akademik, dan kompetisi antar kelompok untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam belajar adapun indikatornya meliputi : Penyajian kelas,

Belajar dalam kelompok, Permainan akademik berbasis kuis atau turnamen dan Penghargaan kepada kelompok dengan kinerja terbaik.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah kecendrungan hati yang di sertai perasaan senang, perhatian dan keterlibatan aktif seseorang terhadap suatu mata pelajaran yang mendorongnya untuk belajar. Adapun indikator-indikator minat belajar yang dapat diamati dan di ukur melalui : Perasaan senang, Keterlibatan aktif, Ketertarikan terhadap materi, Perhatian dalam belajar dan Inisiatif siswa untuk mencari tahu lebih lanjut tentang pelajaran.

3. Qur'an Hadits

Mata pelajaran Qur'an dan Hadits merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam. Mata pelajaran ini membahas dua sumber ajaran utama Islam, Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW, dengan pendekatan yang menggabungkan berbagai bidang ilmu sekaligus, termasuk pemahaman dan pengamalan Al-Qur'an (bacaan, tajwid, makna, dan penerapannya) serta ilmu hadits (pengertian, kategori, pemahaman sanad-matn, dan pengaruhnya terhadap akhlak dan ibadah).

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM